

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk bahasa dan kata-kata pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Data Kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek (Burhan, 2017: 103)

B. Keterlibatan Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta secara lengkap, peneliti sebagai instrumen penelitian disini dimaksudkan sebagai alat pengumpul data. Peneliti dalam pengamatan berperan serta secara lengkap dalam hal ini peneliti menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamatinya, dimana peneliti merupakan anggota masyarakat dari Desa Tanjung Jati Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Peranan peneliti dalam proses penelitian telah diketahui dan oleh pihak-pihak terkait sehingga peneliti tidak mengalami kesulitan dalam menggali informasi terkait pengelolaan keuangan desa. Narasumber dalam penelitian ini adalah

Kaur Umum dan Perencanaan sekaligus Operator Desa, Sekretaris Desa sekaligus menjadi PJS Kepala Desa, Anggota BPD serta Kaur Keuangan.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017:104). Penelitian ini menggunakan 3 cara pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi sumber yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kaur Umum dan Perencanaan sekaligus Operator Desa, Sekretaris Desa sekaligus menjadi PJS Kepala Desa, Anggota BPD serta Kaur Keuangan.

2. Wawancara

Menurut Esterber (2002 dalam Sugiyono, 2017:114) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar

informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur (Semistructure Interview). Wawancara bertujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Alat wawancara yang digunakan yakni tape recorder (perekam yang ada di handphone) untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan serta buku catatan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017:124). Dalam hal ini peneliti meminta dokumentasi saat adanya musyawarah desa yang dilakukan saat musrembang desa serta dokumentasi saat melakukan penelitian.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data (Sugiyono, 2017:131).

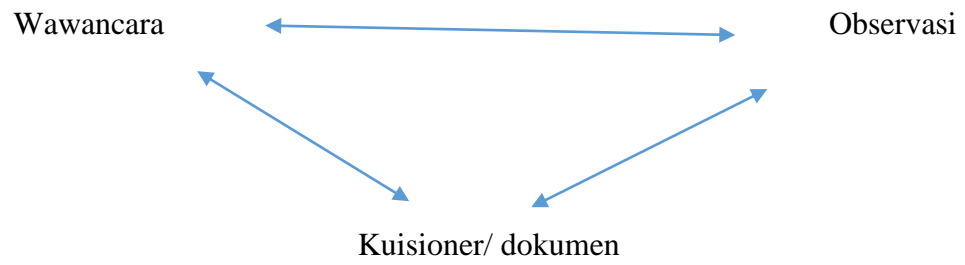
Langkah yang diambil peneliti dalam melakukan Pengolahan dan analisis data adalah sebagai berikut :

- 1) Seleksi data yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selanjutnya dilakukan penyeleksian sesuai dengan pokok permasalahan yang akan dibahas.
- 2) Data yang sudah diseleksi akan disajikan dan dibandingkan dengan teori yang berkaitan dengan fokus penelitian
- 3) Menarik kesimpulan dan saran untuk menjawab rumusan masalah penelitian tentang Evaluasi Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 (Studi Kasus di Desa Tanjung Jati Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan).

E. Keabsahan Temuan

Pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (Reliabilitas) dan *confirmability* (Obyektivitas). Peneliti dalam keabsahan data menggunakan uji *credibility* (validitas interval) yaitu Triangulasi, yang mana triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Triangulasi yang digunakan peneliti yaitu Triangulasi teknik pengumpulan data (lihat gambar 3.1)



Gambar 3.1 Triangulasi teknik pengumpulan data

(Sumber: Sugiyono,2017)

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu setelah data dicek dengan wawancara, data juga dicek melalui observasi dan dokumentasi.